

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal terpenting dalam kehidupan seorang manusia. Pendidikan lah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia nomor satu. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dalam dunia pendidikan, semua yang dilakukan sudah terencana dan tertata secara baik dalam bentuk pengaturan yang mana memudahkan setiap orang untuk berpartisipasi dalam pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dalam masyarakat yang memiliki peranan penting dalam membentuk atau mengantarkan setiap orang menjadi lebih baik. Pendidikan formal antara lain, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam proses pendidikan berlangsung, guru ditugaskan untuk mendidik dan melatih siswa agar kemampuan mereka dapat terbentuk dan menjadi lebih baik. Sebagai seorang siswa, dituntut agar mampu menerima dan menanggapi akan setiap hal yang diajarkan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang ditampilkan pada pendidikan formal. Menurut Mulyanto (2014:34), pendidikan

jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga. Pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006:131).

Proses pembelajaran yang menyangkut materi, metode, sarana dan prasarana harus juga mengalami perubahan kearah yang baik (inovasi). Dengan adanya inovasi, dituntut seorang guru untuk lebih kreatif dan inovatif, terutama dalam menentukan model dan metode yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan siswa terutama pada pembentukan kreativitas pada lingkungan sekitarnya. Supaya proses belajar dapat menjadi aktif maka diperlukan banyak kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Negara kita ini sangat besar sekali manfaatnya bagi guru maupun siswa guna memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kurikulum atau jumlah siswa, akan menghambat kegiatan belajar mengajar yang menimbulkan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang layak pada sekolah, siswa dapat melakukan kegiatan Penjasorkes dengan baik dan siswa juga dapat mengembangkan kemampuannya agar mampu menggali potensi yang ada pada dirinya

siswa. Keberadaan sarana dan prasarana disekolah harus dirawat dengan baik dan disimpan ditempat yang baik pula, agar kualitas dari sarana prasarana tersebut tetap terjaga.

Kurangnya ketersediaan sarana prasarana yang memadai di sekolah mengakibatkan kurang berkembangnya potensi diri yang dimiliki para siswa sehingga ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah harus diperhatikan baik-baik oleh pihak sekolah dan guru mata pelajaran pendidikan jasmani.

Sarana prasarana di ibaratkan sebagai motor penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan sesuai dengan keinginan oleh penggeraknya, begitu pula dengan pendidikan sarana prasarana sangat penting karena dibutuhkan. Sarana prasarana dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencakup tujuan pendidikan. Sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perihal peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Manajemen sarana prasarana sangat diperlukan dalam menunjang tujuan pendidikan yang sekaligus menunjang pembangunan nasional, oleh karena itu diperlukan pengetahuan dan pemahaman konseptual yang jelas agar dalam implementasinya tidak salah arah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 19 Mei 2023 bahwa, terjadinya kesenjangan antara harapan dan kenyataan pada penggunaan sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN Insana Tengah. Bagi setiap guru pemahaman tentang pengelolaan sarana prasarana akan membantu memperluas wawasan tentang bagaimana guru dapat berperan dalam merencanakan, menggunakan, dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada sehingga sarana dan prasarana tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Tinjauan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMAN Insana Tengah”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menarik identifikasi masalah antara lain:

1. Belum diketahui jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN Insana Tengah.
2. Belum diketahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN Insana Tengah.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas dan mempunyai arah yang pasti maka dilakukan pembatasan masalah. Oleh karena itu peneliti hanya akan meneliti tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN Insana Tengah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN Insana Tengah ?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sarana prasarana pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan di SMAN Insana Tengah.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat akademis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan pengetahuan dan memberikan gambaran sarana prasarana pendidikan jasmani di SMAN Insana Tengah.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi guru

Sebagai masukan dan gambaran bagi guru pendidikan jasmani di SMAN Insana Tengah guna mengoptimalkan sarana prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di sekolah.

#### b. Bagi pihak sekolah

Sebagai masukan pentingnya sarana prasarana pendidikan jasmani untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.